

**PENGARUH KUALITAS BAHAN BAKU DAN PROSES PRODUKSI
TERHADAP KUALITAS PRODUK BALOK JEMBATAN PADA PT
WIJAYA KARYA BETON, Tbk.
MEDAN**

SKRIPSI

**OLEH :
NURDIAH BR TUMANGGOR
NPM : 15.833.0088**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2020**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 10/9/20

Access From (repository.uma.ac.id)10/9/20

**PENGARUH KUALITAS BAHAN BAKU DAN PROSES PRODUKSI
TERHADAP KUALITAS PRODUK BALOK JEMBATAN PADA PT
WIJAYA KARYA BETON, Tbk.
MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana
di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

**OLEH :
NURDIAH BR TUMANGGOR
NPM : 15.833.0088**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2020**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 10/9/20

Access From (repository.uma.ac.id)10/9/20

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Kualitas Bahan Baku dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk Balok Jembatan Pada PT. Wijaya Karya Beton, Tbk. Medan
Nama : NURDIAH BR TUMANGGOR
NPM : 15.833.0088
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing


(Drs. Ali Usman Siregar, M.Si)
Pembimbing I


(Hasbiana Dalimunthe, SE., M.Ak)
Pembimbing II


(Dr. Ansan Effendi, SE., M.Si)
Dekan


(Sari Nuzullina Rahmadhani, SE., Ak., M.Acc)
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 29 April 2020

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 29 April 2020



Nurdiah Br. Tumanggor

15.833.0088

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurdiah Br. Tumanggor
NPM : 15.833.0088
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

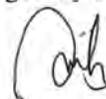
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Kualitas Bahan Baku dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk Balok Jembatan Pada PT. Wijaya Karya Beton, Tbk.** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 29 April 2020

Yang menyatakan,



Nurdiah Br. Tumanggor

15.833.0088

RIWAYAT HIDUP

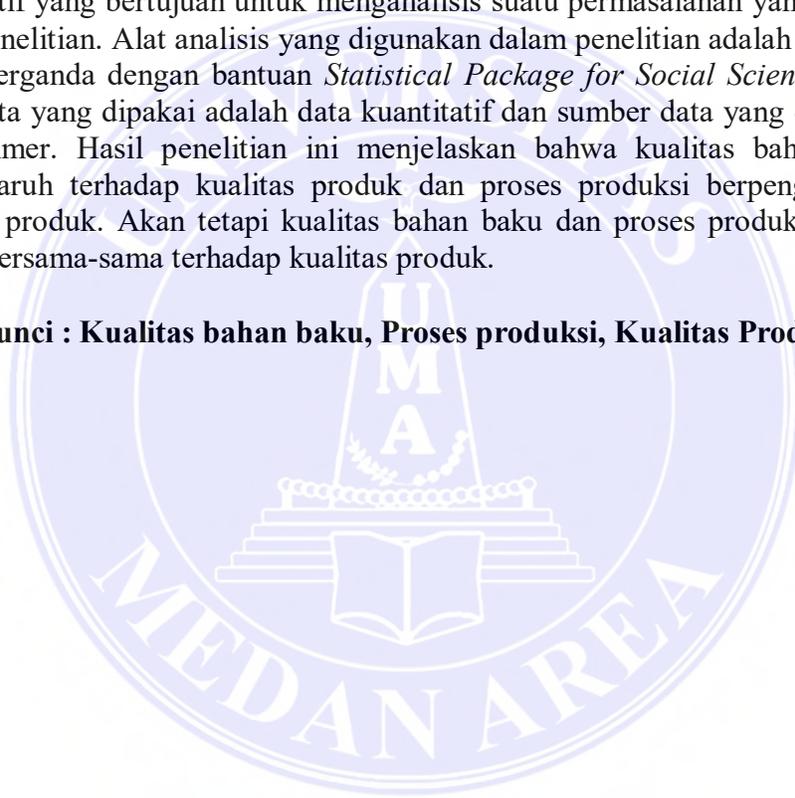
Peneliti dilahirkan di Blok VI Baru, Aceh Singkil, Provinsi Aceh Pada tanggal 16 Januari 1997 dari Ayah Risman Tumanggor dan Ibu Roslina. Peneliti merupakan putri kandung dari enam bersaudara. Tahun 2015 peneliti lulus dari SMA Swasta Muhammadiyah Gunung Meriah, dan pada tahun 2015 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas bahan baku dan proses produksi terhadap kualitas produk balok jembatan secara parsial dan simultan pada PT Wijaya Karya Beton, Tbk. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Populasi yang ada dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di PT Wijaya Karya Beton, Tbk. Sampel yang di gunakan sebanyak 40 responden yang terdiri dari karyawan bagian pengolahan bahan baku, bagian proses produksi dan bagian pengujian kualitas produk. Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah penyebaran kuesioner (Angket). Teknik analisis data yaitu dengan teknik deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis suatu permasalahan yang terjadi dalam suatu penelitian. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi linear berganda dengan bantuan *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS) 21. Jenis data yang dipakai adalah data kuantitatif dan sumber data yang di pakai adalah data primer. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa kualitas bahan baku tidak berpengaruh terhadap kualitas produk dan proses produksi berpengaruh terhadap kualitas produk. Akan tetapi kualitas bahan baku dan proses produksi berpengaruh secara bersama-sama terhadap kualitas produk.

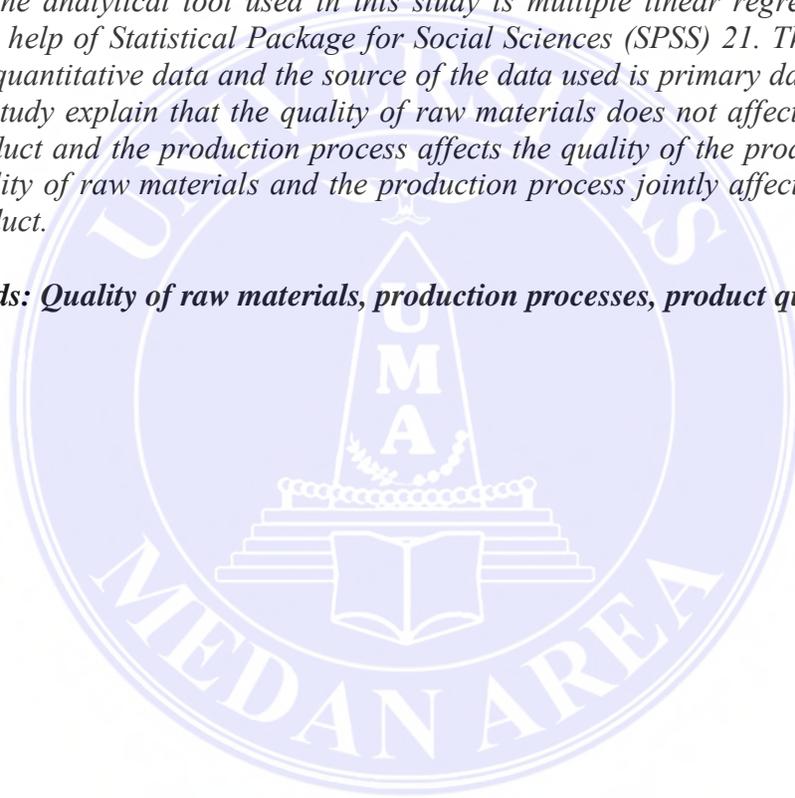
Kata Kunci : Kualitas bahan baku, Proses produksi, Kualitas Produk



Abstract

This study aims to determine the effect of the quality of raw materials and production processes on the quality of bridge beam products partially and simultaneously at PT Wijaya Karya Beton, Tbk. This type of research is associative research. The population in this study are employees who work at PT Wijaya Karya Beton, Tbk. The sample used was 40 respondents consisting of employees of the processing of raw materials, the production process and product quality testing. Data collection techniques used are questionnaires (Questionnaire). Data analysis technique is quantitative descriptive technique that aims to analyze a problem that occurs in a study. The analytical tool used in this study is multiple linear regression analysis with the help of Statistical Package for Social Sciences (SPSS) 21. The type of data used is quantitative data and the source of the data used is primary data. The results of this study explain that the quality of raw materials does not affect the quality of the product and the production process affects the quality of the product. However, the quality of raw materials and the production process jointly affect the quality of the product.

Keywords: *Quality of raw materials, production processes, product quality*



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum, Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji dan Syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala, berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. Serta tidak lupa shalawat dan salam kepada Nabi Besar Muhammad salallahu 'Alaihi Wasallam. Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa yang akan menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Adapun judul Skripsi yang akan dibahas oleh peneliti adalah "Pengaruh Kualitas Bahan Baku Dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk Pada PT Wijaya Karya Beton, Tbk. Medan

Terimakasih peneliti sampaikan kepada:

1. Ayah dan Ibu peneliti yang telah mendukung dan mendoakan peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Emg, M.Sc. Selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Dr.Ihsan Effendi.Msi, selaku Dekan Fakultas Ekonimi & Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani,SE, AK, M.Acc, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.

5. Bapak Drs. Ali Usman Siregar, SE. MSi selaku Dosen Pembimbing I, yang telah memberikan saran kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya.
6. Ibu Hasbiana Dalimunthe SE, M.Ak. selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan dukungan dan membimbing peneliti sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
7. Perusahaan tempat meneliti yaitu PT Wijaya Karya Beton, Tbk. Medan
8. Sahabat-sahabat peneliti Nurul, Dian, Tira, dan Meri yang senantiasa membantu dan menemani dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. serta teman-teman satu Jurusan Akuntansi Universitas Medan Area. Terima kasih atas segala doa dan perhatiannya.

Peneliti menyadari bahwa tugas skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.

Medan, 21 Februari 2020

Nurdiah Br Tumanggor

(15.833.0088)

DAFTAR ISI

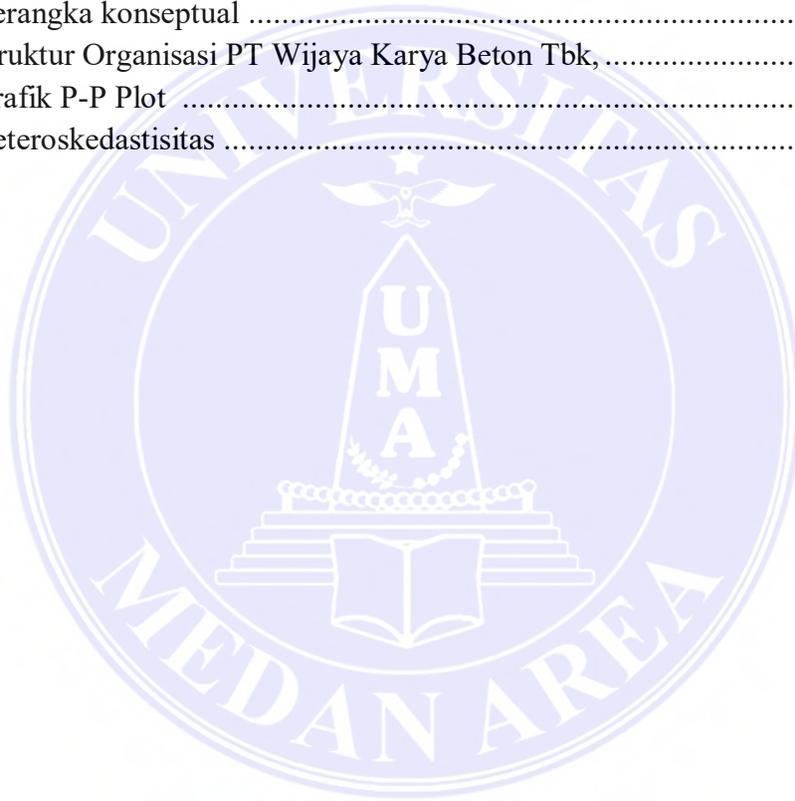
HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Kualitas Bahan Baku	5
2.1.1. Definisi Kualitas Bahan Baku	5
2.1.2. Jenis-Jenis Bahan Baku	5
2.1.3. Indikator Kualitas Bahan Baku	7
2.2. Proses Produksi	7
2.2.1. Definisi Proses Produksi	7
2.2.2. Tujuan Proses Produksi	9
2.2.3. Jenis-jenis Proses Produksi	10
2.2.4. Tahapan Proses Produksi	11
2.2.5. Indikator Proses Produksi	12
2.3. Kualitas Produk	12
2.3.1. Definisi Produk	12
2.3.2. Definisi Kualitas Produk	13
2.3.3. Indikator Kualitas Produk	15
2.4. Penelitian Terdahulu	16
2.5. Kerangka Konseptual	18
2.6. Hipotesis Penelitian	18
BAB III METODE PENELITIAN	19
3.1. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian	19
3.2. Populasi dan Sampel	20
3.3. Jenis dan Sumber Data	21

3.4. Definisi Operasional Variabel.....	22
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.6. Teknik Analisis Data	23
3.6.1 Uji Kualitas Data.....	24
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	25
3.6.3 Uji Hipotesis	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1. Hasil Penelitian.....	30
4.1.1. Gambaran Umum Perusahaan	30
4.1.2. Deskriptif Hasil Penelitian	38
4.2. Pembahasan.....	43
4.2.1. Uji Kualitas Data.....	45
4.2.2. Uji Asumsi Klasik	48
4.2.3. Hasil Regresi Berganda	51
4.2.4. Uji Hipotesis	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	56
5.1. Kesimpulan	56
5.2. Saran	56

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	
Halaman		
Gambar		
2.1	Kerangka konseptual	18
4.1	Struktur Organisasi PT Wijaya Karya Beton Tbk,	35
4.2	Grafik P-P Plot	49
4.3	Heteroskedastisitas	51



DAFTAR TABEL

No.	Judul	
Halaman		
Tabel		
2.1	Penelitian Terdahulu	16
3.1	Rincian Waktu Penelitian.....	20
3.2	Operasional Variabel	22
4.1	Sampel dan Tingkat Pengembalian	38
4.2	Variabel Bebas X_1 Kualitas Bahan Baku	39
4.3	Variabel Bebas X_2 (Proses Produksi)	40
4.4	Variabel Bebas Y (Kualitas Produk)	42
4.5	Hasil Uji Descriptive Statistics	44
4.6	Hasil Uji Validitas Variabel Y (Kualitas Bahan Baku)	46
4.7	Hasil Uji Validitas Variabel X_1 (Proses Produksi)	46
4.8	Hasil Uji Validitas Variabel X_2 (Kualitas Produk)	47
4.9	Hasil Uji Reliabilitas Variabel	48
4.10	Hasil Uji Kolmogorov Smirnov	49
4.11	Hasil Uji Multikolonieritas	50
4.12	Hasil Coefficients	52
4.13	Hasil Uji t	53
4.14	Hasil Uji f	54
4.15	Model Summary	55

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan globalisasi saat ini menyebabkan perkembangan perusahaan semakin pesat di berbagai bidang. Persaingan ketat antar perusahaan tidak bisa dihindari sehingga perusahaan harus mampu bertahan dan bersaing di tengah arus globalisasi yang terjadi di dunia industri dan jasa. Oleh karena itu, setiap perusahaan dituntut untuk memiliki daya saing yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan lain yang sejenis.

Pada perusahaan industri, ketersediaan bahan baku merupakan bagian penting yang sangat diperlukan dalam proses produksi. Bahan bakumerupakan bahan mentah yang belum diolah dan akan diolah menjadi barang jadi sebagai hasil utama dari perusahaan yang bersangkutan. Dalam hal pengadaan bahan baku, keberhasilan perusahaan tergantung dari upaya untuk mencari dan memilih bahan baku yang akan digunakan dalam proses produksi dengan teliti. Oleh karena itu, adanya bahan baku yang berkualitas baik dan terhindar dari cacat akan memberikan kualitas produk yang baik pula.

Dalam rangka mendapatkan hasil yang memuaskan dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, perlu adanya peningkatan kualitas bahan baku dan kualitas produk, sehingga diperoleh suatu produk yang sesuai dengan standar kualitas yang diharapkan. Proses menciptakan produk yang berkualitas tinggi tidak terlepasnya dari

adanya proses produksi yang baik dan tepat. Proses produksi tersebut tidak hanya sebatas proses mengubah input menjadi output, tetapi juga proses menemukan suatu cara untuk memproduksi produk yang memenuhi persyaratan dari pelanggan dan spesifikasi produk yang ada dalam batasan biaya yang ada dan batasan manajerial lainnya.

Proses produksi yang dapat berjalan dengan baik dan lancar merupakan suatu hal yang diharapkan seluruh perusahaan karena baik dan buruknya pelaksanaan proses produksi akan mempengaruhi kualitas produk yang akan dihasilkan. Proses produksi merupakan kegiatan pengolahan bahan baku menjadi barang jadi yang sering terjadi dalam perusahaan industri atau pabrik.

PT Wijaya Karya Beton Tbk. merupakan salah satu anak perusahaan dari PT Wijaya Karya Tbk. (Persero) yang berpusat di Jakarta. PT Wijaya Karya Beton Tbk. dibagi menjadi dua bagian yaitu bagian Wilayah Penjualan (WP) dan bagian Pabrik Produk Beton (PPB). Salah satu cabang dari PT Wijaya Karya Beton Tbk. PPB adalah di Medan. PT Wijaya Karya Beton Tbk. PPB Medan merupakan bagian dari ekspansi perusahaan yang mengkhususkan diri dalam industri beton pracetak. Dalam menghadapi persaingan di dunia industri, PT Wijaya Karya Beton Tbk. juga harus terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas produknya agar dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan pesaing di industri yang sejenis.

PT Wijaya Karya Beton Tbk. selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan konsumen terutama dalam kualitas produk. PT Wijaya Karya Beton Tbk. senantiasa memperhatikan keunggulan produknya dari produk para pesaing. Pengendalian kualitas (*quality control*) senantiasa dilakukan dengan sangat teliti untuk memeriksa

kualifikasi dan mutu produk yang merupakan tingkat kesesuaian produk dengan spesifikasi produk yang telah ditentukan. Kualitas bahan baku juga perlu senantiasa diperhatikan untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan dari kegiatan proses produksi merupakan produk yang berkualitas tinggi.

Melihat fenomena tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kualitas Bahan Baku dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk Balok Jembatan Pada PT Wijaya Karya Beton, Tbk.**

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah kualitas bahan baku berpengaruh secara parsial terhadap kualitas produk pada PT Wijaya Karya Beton Tbk.
2. Apakah proses produksi berpengaruh secara parsial terhadap kualitas produk pada PT Wijaya Karya Beton Tbk.
3. Apakah kualitas bahan baku dan proses produksi berpengaruh secara simultan terhadap kualitas produk pada PT Wijaya Karya Beton Tbk.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mendapatkan bukti nyata tentang pengaruh kualitas bahan baku terhadap kualitas produk”.
2. Untuk mendapatkan bukti nyata tentang pengaruh proses produksi terhadap kualitas produk”.
3. Untuk mendapatkan bukti nyata tentang pengaruh kualitas bahan baku dan proses produksi terhadap kualitas produk”.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti adalah untuk menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan tentang "Pengaruh Kualitas Bahan Baku dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk".

2. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi tentang kondisi penerapan kualitas bahan baku dan proses produksi terhadap kualitas produk dan hal-hal yang perlu dibenahi.

3. Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi informasi dari pihak akademisi terutama bagi mereka yang tertarik melakukan penelitian yang sejenis atau lanjutan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kualitas Bahan Baku

2.1.1 Definisi Bahan Baku

Menurut Sunyoto, (2012) Kualitas adalah suatu ukuran untuk menilai bahwa suatu barang atau jasa telah mempunyai nilai guna seperti yang dikehendaki atau dengan kata lain suatu barang atau jasa dianggap telah memiliki kualitas apabila berfungsi atau mempunyai nilai guna seperti yang diinginkan. Menurut Prawirosentono, (2007) Bahan baku merupakan bahan utama dari suatu produk atau barang. Sedangkan menurut Baroto, (2002) Bahan baku adalah barang-barang yang terwujud seperti tembakau, kertas, plastik ataupun bahan-bahan lainnya yang diperoleh dari sumber-sumber alam atau dibeli dari pemasok yang diolah sendiri oleh perusahaan untuk digunakan dalam proses produksinya sendiri.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kualitas bahan baku ialah suatu bahan yang diperoleh dari alam atau pemasok yang telah teruji kualitasnya sehingga dapat digunakan sebagai bahan utama dalam proses produksi agar menghasilkan produk jadi yang berkualitas dan berdayaguna tinggi.

.2.1.2 Jenis-jenis bahan baku

Jenis-jenis bahan baku menurut Gunawan Adisaputro dan Marwan Asri adalah sebagai berikut:

1. Bahan baku langsung

Bahan baku langsung atau *direct material* adalah semua bahan baku yang merupakan bagian dari barang jadi yang dihasilkan. Biaya yang di keluarkan untuk membeli bahan baku langsung ini mempunyai hubungan erat dan sebanding dengan jumlah barang jadi yang dihasilkan.

2. Bahan baku tidak langsung

Bahan baku tidak langsung atau disebut juga dengan *indirect material*, adalah bahan baku yang ikut berperan dalam proses produksi tetapi tidak secara langsung tampak pada barang jadi yang dihasilkan

Dengan adanya bahan baku dengan kualitas baik maka akan memberikan kualitas keluaran yang baik pula. Keberhasilan suatu perusahaan dalam pengolahan bahan baku tersebut tergantung dari upaya perusahaan untuk mencari dan memilih dengan teliti bahan baku yang akan digunakan dalam proses produksi. Dengan kualitas bahan baku yang semakin baik maka akan mengurangi terjadinya kesalahan produksi maupun proses produksi ulang.

Untuk mendapatkan bahan baku yang bermutu baik maka dilakukan pengujian atau pengetesan bahan baku, dengan begitu dapat diketahui mana bahan baku yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh perusahaan dan mana yang tidak sesuai. Bila mutu bahan baku sesuai dengan standar yang ditetapkan maka diharapkan adanya produk yang bermutu baik pula.

Produk bermutu dan memiliki pelayanan yang baik merupakan usaha perusahaan didalam menjual produknya pada konsumen. Keberhasilan perusahaan sangat tergantung dari seberapa jauh perusahaan dapat mengetahui, mengerti dan memahami permintaan pelanggan tersebut. Pengawasan mutu dilakukan terhadap proses produksi yang ditujukan untuk menjaga konsistensi dari mutu produk dengan melakukan pemeriksaan yang selektif terhadap mutu bahan baku yang diterima.

2.1.3 Indikator kualitas bahan baku

Menurut Netty Marlina Situmorang (2013), yang menjadi indikator dalam menentukan kualitas bahan baku adalah:

- a. Kualitas Bahan
- b. Ketersediaan bahan baku
- c. Waktu dan Sumber bahan baku yang mudah di peroleh
- d. Harga bahan baku relatif murah

2.2 Proses Produksi

2.2.1 Definisi Proses Produksi

Proses adalah urutan pelaksanaan ataupun kejadian yang terjadi secara alami atau didesain, mungkin menggunakan waktu, ruang, keahlian atau sumber daya lainnya yang menghasilkan suatu hasil. Suatu proses mungkin dikenali oleh perubahan yang diciptakan terhadap sifat-sifat dari saut atau lebih objek di bawah pengaruhnya. Produksi adalah suatu kegiatan yang dikerjakan untuk menambah nilai guna suatu benda atau menciptakan benda baru sehingga lebih bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan.

Menurut Yamit, (2011) proses produksi adalah proses perubahan (transformasi) dari bahan atau komponen (input) menjadi produk lain yang mempunyai nilai lebih tinggi atau dalam proses terjadi penambahan nilai. Sedangkan menurut Assauri, (2008) pengertian proses produksi adalah cara, metode dan teknik untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang dan jasa dengan menggunakan faktor produksi yang ada.

Dari kedua definisi diatas maka dapat di simpulkan bahwa proses produksi merupakan suatu usaha yang dilakukan suatu perusahaan untuk mengubah bahan baku (input) menjadi produk jadi (output) yang diharapkan dapat menambah nilai suatu barang yg dihasilkan dan bisa bermanfaat untuk kebutuhan manusia.

Dalam proses produksinya PT Wijaya Karya Beton PPB Sumut selalu memperhatikan mutu produknya. Pembuatan Tiang Pancang, Tiang Listrik, Bantalan Jalan Rel, Balok Jembatan, dan Penahan Tanah memerlukan pengawasan yang baik, mulai dari pengontrolan mutu bahan baku, bahan tambahan, pengontrolan proses sampai pada pengontrolan setelah menjadi produk jadi. Tujuannya adalah agar produk yang dihasilkan nantinya akan memenuhi standar sesuai dengan yang ditetapkan, sehingga konsumen merasa puas akan hasil produk tiang pancang dan tiang listrik keluaran dari pabrik tersebut.

Menurut para ahli ekonomi jenis produksi terbagi atas tiga tingkatan, yaitu:

- a. Tingkat produksi primer, Tingkat produksi primer meliputi usaha ekstraktif terutama menyediakan bahan-bahan dasar atau kegunaan dasar, antara lain pertambangan, pertanian, perikanan, dan kehutanan.
- b. Tingkat produksi sekunder, tingkat produksi sekunder meliputi industri, kerajinan tangan dan konstruksi atau membuat bangunan.
- c. Tingkat produksi tersier, tingkat produksi tersier tidak menghasilkan barang, melainkan usaha jasa yang membantu, memperlancar, menyalurkan, menghubungkan, dan menyelenggarakan kegunaan tempat, waktu, dan pelayanan, baik untuk produsen maupun konsumen. Misalnya, perdagangan, pengangkutan (transport), penyimpanan/penggudangan, asuransi, dan perbankan.

2.2.2 Tujuan Proses Produksi

Tujuan dari proses produksi adalah :

- a. Memenuhi kebutuhan manusia
Manusia memiliki beragam kebutuhan terhadap barang dan jasa yang harus dipenuhi dengan kegiatan produksi. Apalagi jumlah manusia terus bertambah.
- b. Mencari keuntungan atau laba
Dengan memproduksi barang dan jasa, produsen (orang yang memproduksi) berharap bisa menjualnya dan memperoleh laba sebanyak-banyaknya.

- c. Menjaga kelangsungan hidup perusahaan

Dengan memproduksi barang dan jasa, produsen akan memperoleh pendapatan dan laba dari penjualan produknya, yang dapat digunakan untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan termasuk kehidupan para karyawan.

- d. Meningkatkan mutu dan jumlah produksi

Produsen selalu berusaha memuaskan keinginan konsumen. Dengan berproduksi, produsen mendapat kesempatan melakukan uji coba (eksperimen) untuk meningkatkan mutu sekaligus jumlah produksinya agar lebih baik dari produksi sebelumnya.

2.2.3 Jenis-jenis Proses Produksi

- a. Proses produksi terus-menerus

Proses produksi terus-menerus adalah proses produksi barang atas dasar aliran produk dari satu operasi ke operasi berikutnya tanpa penumpukan disuatu titik dalam proses. Pada umumnya industri yang cocok dengan tipe ini adalah yang memiliki karakteristik yaitu output direncanakan dalam jumlah besar, variasi atau jenis produk yang dihasilkan rendah dan produk bersifat standar.

- b. Proses produksi terputus-putus

Produk diproses dalam kumpulan produk bukan atas dasar aliran terus-menerus dalam proses produk ini. Perusahaan yang menggunakan tipe ini biasanya terdapat sekumpulan atau lebih

komponen yang akan diproses atau menunggu untuk diproses, sehingga lebih banyak memerlukan persediaan barang dalam proses.

c. Proses produksi campuran

Proses produksi ini merupakan penggabungan dari proses produksi terus-menerus dan terputus-putus. Penggabungan ini digunakan berdasarkan kenyataan bahwa setiap perusahaan berusaha untuk memanfaatkan kapasitas secara penuh.

2.2.4 Tahapan Proses Produksi

Proses produksi dimulai dari proses persiapan tulangan (*Reinforcement Preparation*), persiapan cetakan beton, pembuatan adukan beton (*Concrete Mixing*), pembuatan benda uji beton, perakitan tulangan (*Reinforcement Assembly*), pengecoran adukan beton (*Concrete Filling*), penutupan cetakan dan penarikan kawat ptekan (*Mould Closing and Prestressing*), pemutaran cetakan (*Mould Spinning*), perawatan uap (*Steam Curing*), pembukaan cetakan (*Mould Stripping*) dan merek WKA Beton PPB Sumut, perawatan air dan penyelesaian akhir (*Water Curing and Finishing*). Selengkapnya mengenai proses produksi dapat dilihat pada blok diagram dan *flow process chart*.

2.2.5 Indikator Proses Produksi

Menurut Reksohadiprodjo, (2010) indikator dari proses produksi adalah :

- a. Tenaga kerja yang dibutuhkan dalam proses produksi.

- b. Mesin yang digunakan dalam proses produksi.
- c. Dana / Biaya yang di keluarkan dalam proses produksi

2.3 Kualitas Produk

2.3.1 Definisi Produk

Produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan kepasar untuk mendapatkan perhatian, dibeli, digunakan, atau dikonsumsi yang dapat memuaskan keinginan atau kebutuhan. Secara konseptual produk adalah pemahaman subyektif dari produsen atas sesuatu yang bisa ditawarkan sebagai usaha untuk mencapai tujuan organisasi melalui pemenuhan kebutuhan dan kegiatan konsumen, sesuai dengan kompetensi dan kapasitas organisasi serta daya beli pasar (Menurut Kotler, 2009). Selain itu produk dapat pula didefinisikan sebagai persepsi konsumen yang dijabarkan oleh produsen melalui hasil produksinya (Tjiptono, 2008).

Berdasarkan beberapa definisi diatas, maka produk diartikan sebagai kumpulan dari atribut-atribut yang nyata maupun tidak nyata, termasuk di dalamnya kemasan, warna, harga, kualitas dan merek ditambah dengan jasa dan reputasi penjualannya.

Untuk mencapai kualitas produk yang diinginkan maka diperlukan suatu standarisasi kualitas. Cara ini dimaksudkan untuk menjaga agar produk yang dihasilkan memenuhi standar yang telah ditetapkan sehingga konsumen tidak akan kehilangan kepercayaan terhadap produk yang bersangkutan. Pemasaran yang tidak memperhatikan kualitas produk yang ditawarkan akan

menanggung tidak loyalnya konsumen sehingga penjualan produknya pun akan cenderung menurun. Jika pemasar memperhatikan kualitas, bahkan diperkuat dengan periklanan dan harga yang wajar maka konsumen tidak akan berpikir panjang untuk melakukan pembelian terhadap produk (Kotler dan Amstrong, 2008).

2.3.2 Definisi Kualitas Produk

Kualitas merupakan suatu proses didalam penilaian suatu produk atau jasa yang akan dirasakan langsung dari pelanggan atau si penerima pelayanan itu sendiri. Kualitas juga dapat diartikan sebagai standar yang harus dicapai oleh seseorang, kelompok, atau lembaga organisasi mengenai kualitas SDM, kualitas cara kerja, serta barang dan jasa yang dihasilkan. Kualitas pula mempunyai arti yaitu memuaskan kepada yang dilayani baik secara internal maupun eksternal yaitu dengan memenuhi kebutuhan dan tuntutan pelanggan atau masyarakat.

Menurut Gerson (2004), kualitas adalah apapun yang dianggap pelanggan sebagai mutu. Sementara itu Kotler (2005), mendefinisikan kualitas adalah keseluruhan sifat suatu produk atau pelayanan yang berpengaruh pada kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan yang dinyatakan atau tersirat. Melalui Pengertian dan teori ini dapat diketahui bahwa suatu barang atau jasa akan dinilai bermutu apabila dapat memenuhi ekspektasi konsumen akan nilai produk yang diberikan kepada konsumen tersebut. Artinya, mutu atau kualitas merupakan salah satu faktor yang menentukan penilaian kepuasan konsumen.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, kualitas adalah standar yang harus dicapai oleh seseorang, kelompok, atau lembaga organisasi mengenai kualitas SDM, kualitas cara kerja, serta barang dan jasa yang dihasilkan. Kualitas juga mempunyai arti yaitu memuaskan kepada yang dilayani baik secara internal maupun eksternal yaitu dengan memenuhi kebutuhan dan tuntutan pelanggan atau masyarakat. Pelayanan yang berkualitas adalah pelayanan yang telah memenuhi standar dan dilakukan secara maksimal yang harus dicapai oleh suatu organisasi atau instansi.

Menurut Kotler and Armstrong, (2008) arti dari kualitas produk adalah *“the ability of a product to perform its functions, it includes the product’s overall durability, reliability, precision, ease of operation and repair, and other valued attributes”* yang artinya kemampuan sebuah produk dalam memperagakan fungsinya, hal itu termasuk keseluruhan durabilitas, reliabilitas, ketepatan, kemudahan pengoperasian dan reparasi produk juga atribut produk lainnya.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kualitas produk adalah keseluruhan barang dan jasa yang berkaitan dengan keinginan konsumen yang secara keunggulan produk sudah layak diperjualkan sesuai harapan dari pelanggan.

2.3.3 Indikator kualitas produk

Menurut Baldric Siregar, (2013) indikator kualitas produk adalah :

1. Kinerja (*performance*)

Yaitu tingkat konsistensi dan seberapa baik produk dapat berfungsi. Kinerja jasa berarti tingkat keberadaan layanan pada saat diminta konsumen.

2. Estetika (*aesthetic*)

Yaitu tingkat keindahan penampilan produk (seperti kecantikan dan gaya) dan penampilan dari fasilitas, perlengkapan, personel dan materi komunikasi untuk jasa.

3. Kemampuan servis (*service ability*)

yaitu ukuran yang menunjukkan mudah tidaknya suatu produk dirawat atau diperbaiki setelah ditangan konsumen.

4. Fitur (*features*)

Yaitu karakteristik produk yang membedakan secara fungsional dengan produk yang mirip atau sejenis.

5. Keandalan (*reliability*)

Yaitu kemungkinan atau peluang produk atau jasa dapat bekerja sesuai yang dispesifikasikan dalam jangka waktu yang ditentukan.

6. Kualitas kesesuaian (*quality of conformance*)

Yaitu tingkat kesesuaian produk dengan spesifikasi kualitas yang ditentukan pada desainnya.

7. Kesesuaian dalam penggunaan (*fitness of use*)

Yaitu kecocokan produk untuk menghadirkan fungsi seperti yang diiklankan.

2.4 Penelitian Terdahulu

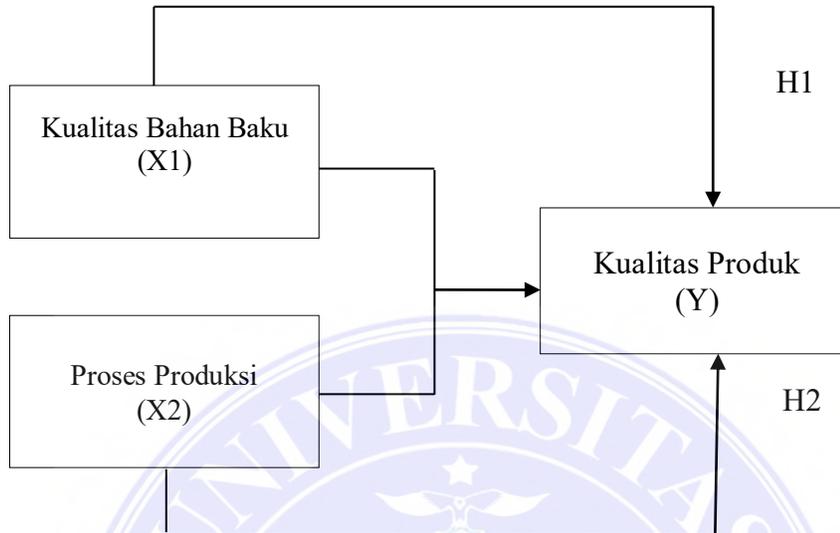
Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Herlin Herawati (2016)	Pengaruh Kualitas Bahan Baku dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk pada UD. Tahu Rosydi Puspian Maron Probolinggo	Kualitas bahan baku (X1), dan proses produksi (X2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas produk (Y).
2.	Nurul Farida, SE.,MM (2016)	Pengaruh Kualitas Bahan Baku Terhadap Kualitas Hasil Produksi Pada CV. Mebel Bima Karya Kabupaten Blitar	Kualitas bahan baku memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas hasil produksi. Penjelasan secara teoritis, dikatakan semakin baik kualitas kekuatan dalam kualitas bahan baku, maka hasil produksi pun akan semakin berkualitas.
3.	Endri Sentosa dan Emalia Trianti (2017)	Pengaruh Kualitas Bahan Baku, Proses Produksi dan Kualitas Tenaga Kerja Terhadap Kualitas Produk Pada PT. Delta Surya Energy Di Bekasi	Berdasarkan hasil penelitian ini, kunci produk yang berkualitas terletak pada proses produksi yang terintegrasi dengan variabel kualitas bahan baku dan tenaga kerja. Tenaga kerja yang handal dengan kualitas bahan baku yang terpilih akan memperlancar proses produksi yang dikawal dengan quality control yang ketat. Hal tersebut pada akhirnya akan menghasilkan produk yang berkualitas tinggi.

4.	Ratna Bayu Indarwati (2013)	Pengaruh Bahan Baku Terhadap Kualitas Produk Krupuk Karak Di Industri Rumah Tangga Desa Deggungan Boyolali	Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa produksi yang dilakukan oleh industri kelompok wanita tani sangat lah teliti dan jeli untuk menghasilkan kualitas krupuk karak yang baik, dalam pemilihan bahan baku, alat produksi yang digunakan dan strategi pemasaran yang digunakan untuk menarik perhatian konsumen. Kelemahan industri kelompok wanita tani yaitu kurangnya perhatian dalam pengeluaran dana yang digunakan untuk produksi beserta pengawasan yang kurang teratur dalam produksi, menyebabkan kurang lancarnya produksi krupuk karak yang banyak permintaanya. Dalam sehari produk krupuk karak dapat menghasilkan Rp 400.000 dpat menjual 15 – 20kg harga perkilo Rp 20.000 – Rp 25.000 perkilo.
5.	Alrizal Noerpratomo (2018)	Pengaruh Persediaan Bahan Baku dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk Di CV. Banyu Biru Connection	Terdapat pengaruh proses produksi terhadap kualitas produk pintu air irigasi di CV. Banyu Biru Connection, hal ini terlihat dari proses produksi pembuatan pintu air irigasi yang baik akan menghasilkan kualitas produk pintu air irigasi yang baik juga. Karena proses produksi merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan baik buruknya kualitas produk yang dihasilkan oleh perusahaan.

2.5 Kerangka Konseptual



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.6 Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Suharsimi Arikunto, 2002).

Berdasarkan kerangka berfikir diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1: Terdapat pengaruh kualitas bahan baku terhadap kualitas produk.

H2: Terdapat pengaruh proses produksi terhadap kualitas produk.

H3: Terdapat pengaruh kualitas bahan baku dan proses produksi terhadap kualitas produk.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif. Metode asosiatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih, maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. (Sugiyono,2012).

Dalam penelitian ini, metode asosiatif digunakan untuk menjelaskan tentang pengaruh kualitas bahan baku dan proses produksi terhadap kualitas produk pada PT Wijaya Karya Beton, Tbk.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini di lakukan pada PT Wijaya Karya Beton Tbk. Jl. Medan - Banda Aceh, Sei Semayang, Kec. Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20351.

3.1.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan januari 2019 sampai dengan bulan juli 2019.

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

Uraian Kegiatan									
No.	Kegiatan	2019				2020			
		Sept	Okt	nov	Des	jan	Feb	mar	april
1.	Pengumpulan Data								
2.	Seminar Proposal								
3.	Revisi Proposal								
4.	Pengumpulan Data Hasil								
5.	Analisis Data dan Hasil								
6.	Seminar Hasil								
7.	Penyiapan Berkas								
8.	Sidang Meja Hijau								

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono, (2012) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja di bagian pengolahan bahan baku, bagian proses produksi, dan

karyawan yang bertugas di bagian pengujian kualitas produk balok jembatan proyek tol tebing tinggi indrapura pada PT Wijaya Karya Beton Tbk.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang dianggap mewakili populasi karena memiliki ciri atau karakteristik yang sama (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel sebanyak 40 karyawan yang terdiri dari karyawan bagian bahan baku, karyawan bagian proses produksi dan karyawan bagian pengujian kualitas produk balok jembatan untuk proyek tol tebing tinggi indrapura pada PT Wijaya Karya Beton Tbk.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data yang diperlukan dalam melakukan penelitian adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Teknik ini memberikan tanggung jawab kepada responden untuk membaca dan menjawab pertanyaan (Indriantoro dan Supomo, 2013), Skala pengukuran kuesioner menggunakan skala likert 1 sampai 5, dimana responden diminta pendapatnya dari setiap pertanyaan. Data primer pada penelitian ini meliputi jawaban responden yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2
Operasional variabel

NO.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator Variabel	Skala Ukur
1.	Kualitas Bahan Baku (X1)	Kualitas bahan baku adalah bahan yang diperoleh dari alam atau pemasok yang telah teruji kualitasnya sehingga dapat digunakan sebagai bahan utama dalam proses produksi agar menghasilkan produk jadi yang berkualitas dan berdayaguna tinggi.	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitas bahan baku • Ketersediaan bahan baku • sumber bahan baku • Harga bahan baku 	Likert
2.	Proses Produksi (X2)	Proses produksi merupakan suatu usaha yang dilakukan suatu perusahaan untuk mengubah bahan baku (input) menjadi produk jadi (output) yang diharapkan dapat menambah nilai suatu barang yg dihasilkan dan bisa bermanfaat untuk kebutuhan manusia.	<ul style="list-style-type: none"> • Tenaga kerja • Mesin • Dana / Biaya 	Likert
3.	Kualitas Produk (Y)	Kualitas produk adalah keseluruhan barang dan jasa yang berkaitan dengan keinginan konsumen yang secara keunggulan produk sudah layak diperjualkan sesuai harapan dari pelanggan.	<ul style="list-style-type: none"> • Daya Tahan (<i>durability</i>) • Fitur • Keandalan • Kesesuaian dalam penggunaan 	Likert

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah: Kuesioner (Angket) adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Angket merupakan kumpulan pertanyaan-pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang diri pribadi atau hal-hal yang ia ketahui. Pertanyaan yang di ajukan juga dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat juga diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet. (Sugiyono, 2014).

Teknik kuisisioner yang peneliti gunakan adalah kuisisioner tertutup, suatu cara pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dan yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di bagian pengujian kualitas bahan baku, bagian proses produksi dan bagian pengujian kualitas produk pada PT Wijaya Karya Beton, Tbk.

3.6 Teknik Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan cara menganalisis suatu permasalahan yang diwujudkan dengan kuantitatif. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan bantuan *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS) 21. Untuk menjaga validitas dan reliabilitas butir-butir pertanyaan yang ada pada kuesioner dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

3.6.1 Uji Kualitas Data

Sebelum mengolah data penelitian lebih lanjut, terlebih dahulu dilakukan uji terhadap kualitas data yang dihasilkan dari jawaban responden berdasarkan responden yang ada. Uji kualitas data dilakukan untuk memastikan kuesioner yang digunakan benar-benar valid dan realibel dalam mengukur variabel.

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menentukan tingkat akurasi data. Uji validitas digunakan untuk menguji instrumen penelitian agar instrumen tersebut dapat memberikan hasil yang sesuai dengan tujuannya. Uji validitas bertujuan untuk mengukur apakah pertanyaannya dalam kuesioner benar-benar mengukur apa yang hendak diukur. Sunyoto (2013), menyatakan uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner.

Metode yang digunakan menggunakan koefisien korelasi pearson correlation. Kriteria yang ditetapkan adalah r_{hitung} (koefisien korelasi) lebih besar dari r_{tabel} (nilai kritis) pada taraf signifikan 0,05. Jika koefisien korelasinya lebih besar dari nilai kritisnya maka instrumen pengukuran dapat dikatakan valid.

b. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas instrumen penelitian dilaksanakan dengan melihat konsistensi koefisien *Cronbach Alpha* untuk semua variabel. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat

pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Sunyoto (2013) menyatakan reabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk.

Kriteria yang ditetapkan dalam mengetahui data adalah nilai koefisien reliabilitas alphas yang lebih besar dari 0,60. Jika nilai koefisien reliabilitas alphasnya lebih besar dari 0,60 maka instrumen pengukur variabel dapat dikatakan reliabel.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi, perlu dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu, agar data sampel yang diolah benar-benar dapat mewakili populasi secara keseluruhan. Pengujian meliputi:

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen maupun variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini digunakan cara analisis plot grafik histogram.

Analisis normalitas data dengan menggunakan grafik histogram dilakukan dengan cara melihat apakah posisi histogram berada di tengah-tengah atau tidak. Apabila posisi histogram sedikit menceng ke kiri ataupun ke kanan, maka data tidak berdistribusi secara normal. Namun demikian dengan hanya melihat histogram hal ini bisa menyesatkan khususnya untuk jumlah tipe sampel yang kecil.

Metode yang lebih handal adalah melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk suatu garis lurus diagonal dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data adalah normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas berarti antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain dalam model saling berkorelasi linear, biasanya, korelasinya mendekati sempurna atau (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan satu).

Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas pada model regresi, dapat dilihat dari beberapa hal, diantaranya :

- Jika nilai VIF tidak lebih dari 10, maka model regresi bebas dari multikolinieritas.
- Jika Nilai Tolerance tidak kurang dari 1, maka model regresi bebas dari multikolinieritas

c. Uji Heteroskedastisitas

Persamaan regresi berganda perlu juga diuji mengenai sama atau tidak varian dari residual dari observasi yang sama dengan observasi yang lain. Jika residualnya mempunyai varian yang sama disebut terjadi homoskedastisitas dan jika variannya tidak sama atau

beda disebut terjadi homoskedastisitas. Persamaan regresi yang baik jika terjadi homoskedastisitas (Sunyoto, 2013).

d) Analisis Regresi Berganda

Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas. Analisis ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh yang diperkirakan antara Kualitas Bahan Baku dan Proses Produksi dengan Kualitas Produk. dilakukan dengan rumus regresi linear berganda yaitu sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

- Y = Subjek variabel terikat yang diprediksi (Kualitas Produk)
a = Bilangan Konstanta untuk $X=0$ (nilai y pada saat x nol)
b = Koefisien garis regresi
X1 = Kualitas Bahan Baku
X2 = Proses Produksi
e = error

3.6.3 Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji Statistik t)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen dan digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013).

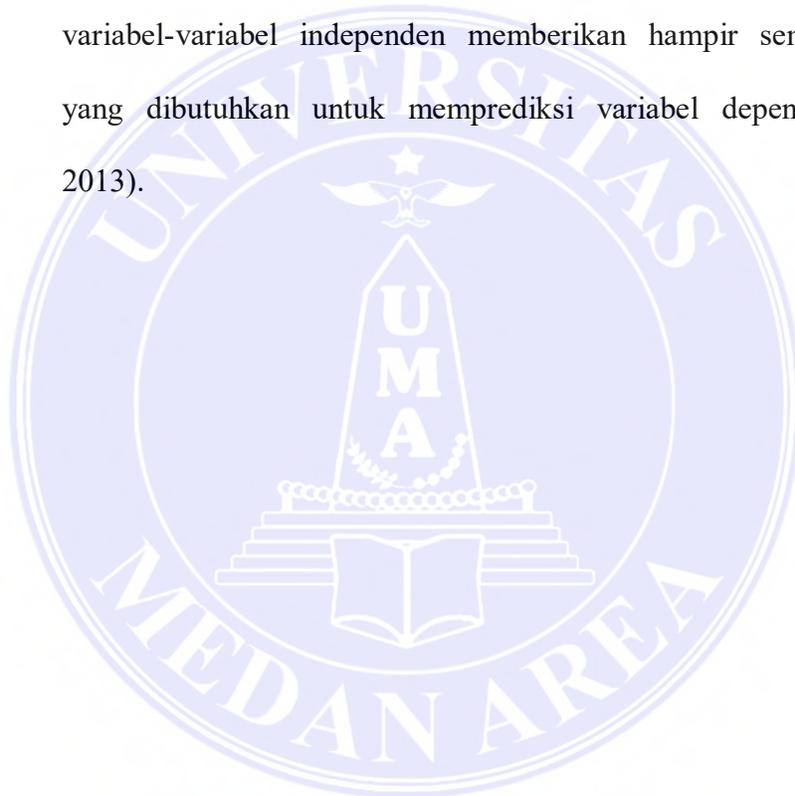
Variabel independen secara individu dikatakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen apabila nilai *p value (sig)* lebih kecil dari tingkat signifikansi (α). Tingkat signifikansi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah $\alpha = 5\%$. Hal ini berarti apabila nilai *p value (sig)* lebih kecil dari 5% maka variabel independen secara individu dikatakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013).

b. Uji F / Uji Simultan

Uji F adalah uji kelayakan model (goodness of fit) yang dilakukan dalam analisis regresi linear. Dan untuk membuktikan apakah model dalam penelitian ini layak untuk digunakan dengan melihat nilai Sig-F nya. Signifikan ditentukan dengan membandingkan F hitung dengan F tabel atau melihat signifikan pada output SPSS. Tingkat signifikan atau α yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% atau 0.05%.

c. Koefisien Determinasi(R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol (0) dan satu (1). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2013).



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kualitas Bahan Baku dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk pada PT Wijaya Karya Beton, Tbk. Medan”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kualitas bahan baku tidak berpengaruh positif terhadap kualitas produk. Hal ini di jelaskan bahwasany bahan baku yang dipakai harusnya melakukan pengujian terlebih dahulu sehingga nantinya bisa di katakan bahan tersebut berkualitas atau tidak.
2. Proses produksi berpengaruh positif terhadap kualitas produk. Hal ini dijelaskan bahwasanya dalam suatu perusahaan yang mengolah suatu barang, tentunya memerlukan pengawasan yang baik. Seperti memperhatikan mutu bahan baku yang digunakan serta selalu mengontrol proses pengolahan bahan baku hingga menjadi produk jadi. Dengan begitu produk yang dihasilkan dapat memenuhi standar yang telah di tetapkan sehingga konsumen akan merasa puas dengan produk yang telah di keluarkan dari perusahaan tersebut.
3. Kualitas bahan baku dan proses produksi berpengaruh positif terhadap kualitas produk. Hal ini dijelaskan bahwa adanya kualitas bahan baku yang baik serta proses produksi yang di lakukan secara baik juga akan mempengaruhi kualitas produk. Tetapi dalam hal ini proses produksi memiliki peranan paling penting dalam kualitas produk akhir. Karna jika melakukan kesalahan dalam prosesnya maka produk akhir akan tidak sesuai dengan yang diharapkan perusahaan.

5.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas dengan adanya “Pengaruh Kualitas Bahan Baku dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk pada PT Wijaya Karya Beton, Tbk. Medan”, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi PT Wijaya Karya Beton, Tbk. Medan

- a. Perusahaan diharapkan dapat selalu memastikan bahwa bahan baku yang digunakan dalam proses produksinya memiliki kualitas yang tinggi agar setiap produk yang dihasilkannya juga memiliki kualitas yang baik pula.
- b. Tetap melakukan quality control yang ketat terhadap proses produksi yang dilakukannya agar setiap produk yang dihasilkannya memiliki kualitas yang tinggi.
- c. Perusahaan harus lebih meningkatkan standarisasikan kualitas produk yang diinginkan. Sehingga nantinya dapat menjaga produk yang memang sudah memenuhi standar dapat memberikan kepuasan bagi konsumen dan tidak kehilangan kepercayaan pelanggan terhadap produk yang mereka inginkan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan judul penelitian ini dapat menambah variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini, seperti : Kualitas Tenaga Kerja, Kepuasan Pelanggan, Efisiensi Biaya Produksi, dll. Dengan tujuan agar dapat melihat perbandingan hasil penelitian sehingga menambah referensi dari sumber penelitian yang lain.

3. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan tentang faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kualitas produk. Sehingga dapat menjadi rujukan bagi yang melakukan penelitian yang sejenis.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahyari, A. 2002, Manajemen Produksi Perencanaan Sistem Produksi, Buku 1, Edisi Keempat, Yogyakarta: BPFE UGM.
- Arikunto, Suharsimi, 2002. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Assauri, Sofjan. 2008. Manajemen Produksi dan Operasi (Edisi Revisi 2008). Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Baroto T, 2002, Perencanaan dan Pengendalian Produksi, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Danang, Sunyoto. 2013. Metodologi Penelitian Akuntansi. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi.
- Fandy, Tjiptono, 2008 .Strategi Pemasaran, Edisi III, Yogyakarta
- Farida, Nurul. 2016. Pengaruh Kualitas Bahan Baku Terhadap Kualitas Hasil Produksi (Studi Pada CV Mebel Bima Karya Kabupaten Blitar). Belitar : Universitas Islam
- Gerson, R. F. 2004. Mengukur Kepuasan Pelanggan. PPM: Jakarta
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handoko, T. Hani, 2008. Manajemen Personalia Sumber Daya Manusia, Edisi Kedua, Yogyakarta, Penerbit : BPEF.
- Herawati, H dan Dewi Mulyani, 2016. Pengaruh Kualitas Bahan Baku dan Proses Produksi terhadap Kualitas Produk pada UD Tahu Rosydi Puspan Maron Probolinggo. Prosiding Seminar Nasional. 17 Desember 2016. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember: 463-482.

- Indriantoro, Nur. dan Supomo, Bambang. 2013. Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen. Yogyakarta: BPFE.
- Kotler, Phillip. 2009. Manajemen Pemasaran, Edisi 13. Jakarta, Erlangga.
- Kotler, Philip; Armstrong, Garry, 2008. Prinsip-prinsip Pemasaran, Jilid 1, Erlangga, Jakarta.
- Kotler, Philip. 2005. Manajemen Pemasaran. Jilid 1 dan 2. Jakarta : PT Indeks Kelompok Gramedia.
- Masiyal Kholmi, 2003 "Akuntansi Biaya", Edisi Empat, Yogyakarta, BPFE.
- Prawirosentono, Suyadi, 2007, Filosofi Baru Tentang Mutu Terpadu. Edisi 2. Jakarta: Bumi Aksara.
- Danang, Sunyoto. 2012. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT Buku Seru.
http://repository.upi.edu/17628/4/S_MBS_1001311_Bibliography
- Sugiyono 2012. Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sentosa, Endri dan Emalia Trianti . 2017. Pengaruh Kualitas Bahan Baku, Proses Produksi dan Tenaga Kerja Terhadap Kualitas Produk Pada PT Delta Surya Energy Di Bekasi. Bekasi : Universitas Persada Indonesia Y.A.I
- Situmorang, Netty Marlyna. 2016. Pengaruh Bahan Baku, SDM, dan Teknologi Terhadap Daya Saing Perusahaan PT. Aquafarm Nusantara (Industri Pengeolahan Ikan Nila) Dengan Kualitas Produk Sebagai Variabel Intervening. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Siregar, Baldric, Suropto, Bambang, dkk, 2013, “Akuntansi Biaya”, Edisi kedua, Bab
2,7,9-11, Salemba Empat, Jakarta

Tjiptono Fandy,2001.Strategi Pemasaran. Edisi Pertama. Andi Ofset.Yogyakarta.

Yamit, Zulian. 2011. Manajemen Produksi & Operasi (Edisi Pertama). Yogyakarta:
Ekonisia





UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 10/9/20

Access From (repository.uma.ac.id)10/9/20

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH KUALITAS BAHAN BAKU DAN PROSES PRODUKSI TERHADAP KUALITAS PRODUK BALOK JEMBATAN PADA PT WIJAYA KARYA BETON, Tbk. MEDAN

No. Responden : (diisi oleh peneliti)

I. Identitas Responden

1. Nama WP

.....

(boleh tidak diisi apabila keberatan)

2. Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan

3. Umur : Tahun

4. Pendidikan Terakhir : SMA Diploma
 Sarjana Magister Lainnya

II. Rincian Pernyataan

Petunjuk Pengisian :

Semua pernyataan dibawah ini merupakan tanggapan Bapak/Ibu/Sdr/I terhadap Pengaruh Kualitas Bahan Baku dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk. Dari setiap jawaban yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/Sdr/I. Mohon untuk diberikan tanda (✓) dengan keterangan berikut:

Uraian	SS (Sangat Setuju)	S (Setuju)	N (Netral)	TS (Tidak Setuju)	STS (Sangat Tidak Setuju)
Skor	5	4	3	2	1

KUESIONER PENELITIAN

Mohon untuk diberikan tanda (✓) dengan keterangan berikut:

SS = Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju

N = Netral

S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Kualitas Bahan Baku (X1)

No	Pernyataan	5 SS	4 S	3 N	2 TS	1 STS
1	Kualitas bahan baku yang dipakai untuk produksi telah sesuai dengan standar yang ditetapkan.					
2	Bahan baku yang diterima perusahaan dari pemasok mengalami pemeriksaan terlebih dahulu sebelum digunakan dalam proses produksi.					
3	Bahan baku yang digunakan adalah bahan baku yang sudah sesuai dengan standar yang dibutuhkan.					
4	Bahan baku yang diperlukan untuk kegiatan produksi selalu tersedia sehingga tidak menghambat kegiatan produksi					
5	Lokasi pabrik berdekatan dengan kantor.					
6	Harga bahan baku yang di tetapkan oleh pemasok sangat terjangkau.					

Proses Produksi (X2)

No	Pernyataan	5 SS	4 S	3 N	2 TS	1 STS
1	Dalam proses produksi membutuhkan tenaga kerja yang ahli dibidangnya.					
2	Pemanfaatan tenaga kerja sesuai dengan pendidikan dan pengalaman pekerja.					
3	Melakukan pengecekan/pemeriksaan terhadap mesin sebelum digunakan dalam proses produksi.					
4	Kerusakan pada mesin dapat membuat proses					

	produksi menjadi terganggu.					
5	Mesin-mesin produksi yang tersedia dapat dimanfaatkan secara optimal dalam pelaksanaan proses produksi.					
6	Waktu yang digunakan dalam pengolahan bahan baku menjadi produk jadi sudah sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.					

Mohon untuk diberikan tanda (✓) dengan keterangan berikut:

SS = Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju

N = Netral

S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Kualitas Produk (Y)

No	Pernyataan	5 SS	4 S	3 N	2 TS	1 STS
1	Produk yang dihasilkan sudah sesuai dengan standar kelayakan produk					
2	kualitas produk yang ditawarkan sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan perusahaan.					
3	Produk yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik dan tidak mudah rusak / hancur.					
4	Daya tahan produk yang dihasilkan dapat bertahan sudah sesuai dengan standar.					
5	Fitur dapat menambah ketertarikan konsumen terhadap produk.					
6	Persepsi konsumen terhadap produk didapat dari kualitas produknya yang baik.					

Lampiran 2. Hasil Jawaban Kuesioner

No.	Jawaban Responden						X ₁
	1	2	3	4	5	6	
1	5	5	5	4	4	4	27
2	5	5	5	5	5	5	30
3	5	5	5	5	5	4	29
4	5	5	4	4	2	3	23
5	4	4	3	4	4	4	23
6	4	4	4	4	3	5	24
7	4	4	3	4	4	4	23
8	5	5	5	5	5	3	28
9	5	5	5	5	5	4	29
10	5	5	5	5	5	4	29
11	5	5	5	5	5	5	30
12	4	4	4	4	4	3	23
13	5	5	5	5	4	4	28
14	5	5	5	5	5	5	30
15	4	4	4	4	4	4	24
16	5	5	5	5	5	5	30
17	5	5	5	5	4	4	28
18	5	5	4	1	5	4	24
19	5	5	4	4	4	5	27
20	5	5	4	4	5	4	27
21	4	4	4	4	4	4	24
22	5	4	4	4	4	5	26
23	5	5	5	5	4	4	28
24	5	5	5	5	4	4	28
25	5	5	5	5	5	5	30
26	5	5	5	5	5	3	28
27	4	4	4	3	3	5	23
28	4	4	4	3	5	3	23
29	5	5	5	5	4	4	28
30	5	5	5	4	5	4	28

No.	Jawaban Responden						X ₂
	1	2	3	4	5	6	
1	5	4	5	5	4	4	27
2	5	5	5	5	5	5	30
3	5	5	5	5	5	5	30
4	5	4	5	4	4	5	27
5	4	5	4	3	4	4	24
6	4	4	5	5	5	5	28
7	4	4	4	4	3	3	22
8	5	5	5	5	5	5	30
9	5	5	5	5	5	5	30
10	5	5	5	3	4	5	27
11	5	4	5	5	5	5	29
12	4	4	4	4	4	4	24
13	5	5	5	3	4	5	27
14	5	5	5	5	5	4	29
15	5	4	4	3	4	4	24
16	5	5	5	5	5	5	30
17	5	4	5	4	5	5	28
18	5	4	3	3	2	2	19
19	5	5	5	3	4	5	27
20	5	4	5	4	5	5	28
21	4	3	4	4	4	5	24
22	4	4	4	4	5	4	25
23	4	3	5	4	4	4	24
24	4	4	5	4	4	4	25
25	4	4	4	4	4	4	24
26	5	5	5	5	5	5	30
27	4	5	5	4	3	4	25
28	4	4	4	4	4	4	24
29	4	5	4	4	4	4	25
30	5	4	5	4	5	5	28

No.	Jawaban Responden						Y
	1	2	3	4	5	6	
1	5	5	5	4	4	4	27
2	5	5	5	5	4	4	28
3	5	5	5	5	4	4	28
4	5	4	5	5	4	5	28
5	4	4	4	4	4	4	24
6	3	3	4	5	4	5	24
7	4	4	4	4	4	4	24
8	5	5	5	5	5	5	30
9	5	5	5	5	4	4	28
10	5	4	5	4	4	4	26
11	5	5	5	5	5	5	30
12	4	4	4	4	4	4	24
13	5	4	5	4	4	4	26
14	5	5	5	5	5	5	30
15	4	4	4	5	5	5	27
16	5	5	5	5	5	5	30
17	5	5	5	4	4	5	28
18	5	4	3	2	1	2	17
19	3	3	3	4	4	4	21
20	5	5	4	5	5	4	28
21	4	4	4	4	4	5	25
22	5	4	4	4	4	5	26
23	5	5	5	4	4	5	28
24	4	4	4	4	5	4	25
25	4	4	4	4	4	4	24
26	5	5	5	5	5	5	30
27	4	4	3	4	5	4	24
28	4	4	5	5	4	4	26
29	4	4	4	4	4	4	24
30	5	5	5	5	4	5	29

Reliability X1

Case Processing Summary

		N	%
	Valid	30	100.0
Cases	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.732	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1_1	22.00	5.103	.713	.654
x1_2	22.03	5.068	.700	.653
x1_3	22.23	4.323	.777	.602
x1_4	22.40	4.248	.473	.704
x1_5	22.40	4.938	.368	.728
x1_6	22.60	5.972	.095	.795

Reliability X2

Case Processing Summary

		N	%
	Valid	30	71.4
Cases	Excluded ^a	12	28.6
	Total	42	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.805	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x2_1	21.87	6.395	.449	.798
x2_2	22.10	6.438	.307	.826
x2_3	21.83	5.523	.743	.740
x2_4	22.33	5.609	.472	.798
x2_5	22.17	4.764	.748	.726
x2_6	22.03	4.930	.716	.735

Reliability Y

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items

.825	6
------	---

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
y1	21.77	6.944	.411	.832
y2	21.93	6.340	.640	.789
y3	21.87	5.844	.730	.768
y4	21.90	5.955	.695	.775
y5	22.10	6.162	.518	.817
y6	21.93	6.271	.592	.798

Regression

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.771 ^a	.595	.565	1.946

a. Predictors: (Constant), Proses Produksi, Kualitas Bahan Baku

b. Dependent Variable: Kualitas Produk

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	150.102	2	75.051	19.828	.000 ^b
	Residual	102.198	27	3.785		
	Total	252.300	29			

a. Dependent Variable: Kualitas Produk

b. Predictors: (Constant), Proses Produksi, Kualitas Bahan Baku

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.198	3.975		1.056	.300
Kualitas Bahan Baku	.048	.181	.043	.266	.792
Proses Produksi	.786	.169	.743	4.658	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Produk

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.198	3.975		1.056	.300		
kualitas bahan baku	.048	.181	.043	.266	.792	.589	1.698
proses produksi	.786	.169	.743	4.658	.000	.589	1.698

a. Dependent Variable: kualitas produk

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: kualitas produk

